

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada ekstrak etanol biji buah salak varietas Bali menggunakan metode Spektrofotometri UV-Visible diperoleh kadar total fenol dari masing-masing sampel sebesar 6,8932 mg GAE/g Ekstrak atau 0,6893% b/b pada ekstrak etanol biji salak nangka, 7,6898 mg GAE/g Ekstrak atau 0,7689% b/b pada ekstrak etanol biji salak porong, 12,8763 mg GAE/g Ekstrak atau 1,2876% b/b pada ekstrak etanol biji salak gula pasir, 9,2915 mg GAE/g Ekstrak atau 0,9292% b/b pada ekstrak etanol biji salak nenas, dan 8,2831 mg GAE/g Ekstrak atau 0,8283% b/b pada ekstrak etanol biji salak merah.

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh kadar total fenol yang lebih signifikan dengan menggunakan metode lain, dan juga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk pengujian kadar senyawa antioksidan lainnya, serta dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dalam menggali potensi biji salak sebagai bahan pangan agar limbah biji salak dapat dimanfaatkan secara optimal.